

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peran pendidikan yang strategis akan membawa maju mundurnya suatu perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat luas. Keunikan didalam penulisan ini dengan adanya persaingan yang semakin tinggi hal ini juga berpengaruh pada mutu suatu lembaga pendidikan, maka perlu dukungan dan minat masyarakat untuk perkembangan lembaga pendidikan karena peran hubungan masyarakat disini sangat penting dalam hal mengkomunikasikan seluruh kegiatan yang terkait dengan lembaganya kepada masyarakat dan bagaimana cara untuk memperoleh dukungan dari masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari suatu kualitas atau mutu pendidikan yang harus mengedepankan suatu layanan yang baik yang kedepannya dapat membawa hasil yang berbeda dari yang lain. Sehingga kualitas ini akan membuat suatu lembaga pendidikan dapat dikenal orang.¹

Sondang P. Siagian mengungkapkan bahwa manajemen adalah kemampuan dan keahlian untuk mengatur agar memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui orang lain. Sudah dipastikan peran manajemen disini sangatlah penting bagi suatu lembaga pendidikan yang ada. Kerja sama antar pihak yang berkaitan dapat mengembangkan jiwa tanggung jawab mereka untuk saling bekerja secara tim dan bersifat kekeluargaan sehingga nantinya

¹ Zainal Mukarom & Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relation*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 5-8

manajemen ini akan membawa perubahan di masa yang akan datang dan salah satunya yang berperan penting disini yakni manajemen humas.²

Menurut Sondang P. Siagan berkata humas adalah suatu kegiatan keseluruhan kegiatan yang dijalankan oleh suatu organisasi dengan pihak-pihak lain dalam rangka pembinaan pengertian dan baiknya. Secara dapat diartikan peranan humas didalam lembaga pendidikan sangat mempunyai kekhasan sendiri dibandingkan bidang lainnya pasalnya warga sekolah yaitu guru, karyawan, siswa dan masyarakat luar merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dengan manajemen humas dan sangat berarti bagi bidang ini.³

Menurut E. Mulyasa model manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan seluruh proses kegiatan yang disengaja dan sangat sungguh-sungguh dilakukan dengan baik dan tepat sasaran disertai dengan pembinaan dan pengawasan secara berkelanjutan untuk mendapatkan simpati dari masyarakat. Simpati masyarakat akan tumbuh jika kedua kubu lembaga pendidikan dengan masyarakat luar saling bersinergi untuk bekerja sama dalam hal untuk membangun hubungan secara aktif dan berkelanjutan. Artinya peran humas sangatlah penting baik dari lembaga pendidikan maupun masyarakat dengan adanya keterkaitan yang saling menguntungkan dari kedua pihak maka peran humas sebagai sarana pelayanan bagi masyarakat dapat dikatakan berhasil

² Sondang P. Siagan. *Administrasi Pembangunan*. (Jakarta:Gunung Agung. 2010). 76

³ Sondang, P. Siagan. *Filsafat administrasi* . (Jakarta:Gunung Agung. 2011.) 96

jika kedua kubu saling bekerja sama untuk sama-sama kedepannya mengharapkan peserta didik yang berkualitas.⁴

Madrasah yang baik adalah madrasah yang mampu memberikan mutu yang baik sehingga peserta didik dapat merasakan kenyamanan ini yang membuat peserta didik dapat berprestasi dan mendapatkan suatu kepercayaan bagi masyarakat luas. Hal ini dapat menguntungkan lembaga pendidikan itu sendiri. Hingga akhirnya lembaga pendidikan mendapatkan kepercayaan yang baik dari masyarakat salah satunya menonjolnya atau terkenalnya program unggulan yang dimiliki oleh pihak lembaga pendidikan. Melihat realitas tersebut tidak dapat terlepas oleh manajemen yang baik dan terarah pada lembaga pendidikan tersebut. Dan intinya kunci kesuksesan lembaga pendidikan terletak pada kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang bersangkutan. Pada prinsipnya madrasah atau lembaga pendidikan tidak bisa memiliki mutu yang baik dengan sendirinya akan tetapi peran manajemen humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di mata masyarakat membutuhkan waktu yang tidak begitu cepat sehingga perlu adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik dengan demikian madrasah mempunyai prinsip yang baik didukung dengan proses yang baik maka suatu madrasah dapat memberikan pelayanan yang nyaman bagi masyarakat luas.⁵

⁴ Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.2013). 76

⁵ Nasution, Zulkarnain. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.2010). 11

Rendahnya partisipasi masyarakat dalam lembaga pendidikan juga menjadi salah satu permasalahan dalam peningkatan mutu pendidikan. Penyebabnya bukan karena dari masyarakat tidak mau ikut serta dalam penyelenggaraan di lembaga pendidikan. Akan tetapi masyarakat belum mengerti akan bentuk dan peran masyarakat dalam lembaga pendidikan. Peran masyarakat disini yaitu sebagai partner sekolah dalam memberikan masukan demi kemajuan lembaga pendidikan, bahkan masyarakat juga sebagai penentu maju tidaknya suatu lembaga pendidikan. Dilihat di era modern ini persaingan pendidikan yang semakin meningkat dan berbagai carapun dilakukan untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat. Untuk mendapatkan minat dan perhatian dari masyarakat luar pendidikan menawarkan mutu dan layanan yang baik bagi pelanggan atau masyarakat luar. Oleh karena itu madrasah sebagai salah satu unit pelaksana kegiatan pendidikan harus menjalin kerjasama dengan masyarakat luar, lembaga atau instansi lain dan organisasi kemasyarakatan. Sehingga madrasah sebagai pelaksana harus menjalin hubungan yang baik dari segi pemikiran, tenaga dan biaya. Bentuk hubungan masyarakat dengan sekolah juga dapat dilihat dari partisipasi secara khusus oleh orang tua peserta didik. Peran orang tua dari peserta didik sangatlah penting terkait penyelenggaraan maupun kegiatan lembaga pendidikan dimana peran orang tua yang dapat memberikan ide yang sangat baik bagi kebijakan dan program pendidikan demi kemajuan suatu lembaga pendidikan. Keunikan dari komite sekolah MTSN 1 Kota Kediri yaitu menerima saran orang tua peserta didik yang dapat memberikan dampak yang positif dalam hal penyelenggaraan pendidikan yang berfokus pada pembiayaan kepada lembaga

pendidikan. Kepala madrasah yang handal untuk mengelola suatu lembaga pendidikan dalam hal menentukan kebijakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Kepala madrasah di MTSN 1 Kota Kediri sebagai manajer lembaga pendidikan yang mampu membangun komunikasi kepada tokoh-tokoh masyarakat dalam membangun dan mengembangkan lembaga pendidikan. Kepala madrasah juga perlu mengadakan pertemuan dan bekerja sama dengan tokoh-tokoh masyarakat dengan tujuan mendapatkan masukan ataupun ide untuk pengembangan sekolah.⁶

Berdasarkan latar belakang yang penulis sampaikan diatas dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri**”.

B. Fokus Penelitian

Dengan adanya keadaan yang kurang normal ditunjukan dilatar belakang memicu peneliti untuk meneliti sehingga dapat memunculkan suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri?

⁶ Purwanto, Ngalim.2010. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja. 43

3. Bagaimana evaluasi humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri?
4. Bagaimana partisipasi masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas maka penelitian ini memiliki tujuan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri
2. Untuk mengetahui pelaksanaan humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri
3. Untuk mengetahui evaluasi humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri
4. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat di MTSN 1 Kota Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan terutama manajemen humas yang ingin meningkatkan partisipasi masyarakat dengan demikian dapat memberikan suatu hal yang sangat bermanfaat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah MTSN 1 Kota Kediri

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi madrasah dan sebagai bahan pertimbangan maupun referensi bagi pihak humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di lingkungan sekitar madrasah.

b. Bagi Waka Humas MTSN 1 Kota Kediri

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan maupun pengetahuan guna meningkatkan partisipasi masyarakat karena betapa pentingnya hubungan dengan masyarakat yang menguntungkan bagi pihak lembaga pendidikan.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan referensi bagi peneliti baru yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai strategi humas.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka sangat penting dilakukan untuk mengetahui dimana letak perbedaan dan kesamaan penelitian yang akan peneliti angkat dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, sehingga nantinya diharapkan tidak terjadi pengulangan atau peniruan (plagiasi) penulisan karya ilmiah yang sama. Dengan mendasarkan konteks yang berkaitan dengan manajemen humas untuk

meningkatkan partisipasi masyarakat. Berikut skripsi yang mempunyai keterkaitan dengan judul yaitu :

a. Sholihatin Amalina menyimpulkan penelitian ini yaitu aktivitas humas ini meliputi kegiatan internal dan eksternal. Dimana kegiatan ini dalam program internal meliputi rapat direksi dan musyawarah. Adapun aktivitas kegiatan eksternal meliputi mediasi dan diskusi kepada masyarakat luar, upaya manajemen humas di sekolah ini lebih menguatkan sistem di Internal kemudian mendukung kegiatan eksternal. Problematika di sekolah ini yaitu rendahnya optimalisasi misi humas dalam kegiatan sekolah, kurangnya semangat pegawai humas dan kemampuan untuk menjalankan kerjanya, minimnya alat untuk berkomunikasi dengan masyarakat dan rendahnya membangun solidaritas anatar anggota, solusi dari problematika ini yaitu memberikan sosialisasi secara berkelanjutan dan memanfaatkan media di sekolah semaksimal mungkin untuk mendukung kerja dari praktisi humas.⁷

b. Nilam Sari Agustine menyimpulkan penelitian ini yaitu strategi yang digunakan manajemen humas di SMK Antonius Semarang dengan bekerjasama dengan berbagai pihak diantaranya orangtua siswa, alumni dan masyarakat sekitar, menggunakan media sosial untuk melakukan pencitraan kepada masyarakat guna menonjolkan apa yang dimiliki sekolah ini, meningkatkan kualitas guru dengan memberikalan pelatihan

⁷ Sholihatun Amalina, *Manajemen Humas Dalam Membangun Kepercayaan Wali Siswa di SMP Bina Umat Sleman Yogyakarta*, Skripsi. Jurusan Kependidikan Islam, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013). 47-75

dan sosialisasi dan bekerjasama dengan pihak BKK yang nantinya lulusan sekolah ini dapat langsung bekerja di organisasi ini.⁸

c. Eko Ardi Wibowo menyimpulkan penelitian ini yaitu melalui pendekatan komunikatif mampu mendorong ikut berpartisipasi masyarakat untuk membantu kegiatan yang dilaksanakan, menjaga komunikasi yang bersifat kontinyu atau berkelanjutan akan membawa antusias dalam berbagai kegiatan dan perlunya optimalisasi dari peran manajemen humas untuk memberdayakan masyarakat sehingga dapat terjalin rasa kekeluargaan.⁹

Meskipun pembahasan tentang manajemen humas agak mirip. Namun penelitian dan skripsi ini berbeda dengan yang sudah ada atau tulisan-tulisan yang lama. Penulis belum menemukan pembahasan yang mendalam mengenai Manajemen humas untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu penulis mencoba untuk membahas permasalahan ini di MTSN 1 Kota Kediri.

⁸ Nilam Sari Agustine, *Strategi Manajemen Humas Dalam Upaya Menjaga dan Meningkatkan Reputasi Sekolah Studi Kasus di SMK Antonius Semarang*, Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2017). 100

⁹ Eko Ardi Wibowo dengan skripsi yang berjudul *Manajemen Humas Sekolah Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat (Analisis Kegiatan Amal Bakti Santri Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta)*. Skripsi. Jurusan Kependidikan Islam (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta., 2015).